

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Sepak bola merupakan olahraga dengan jumlah tim sebanyak 4% dari populasi di dunia. Permainan sepak bola mengharuskan para pemain untuk ahli dalam menguasai bola, mencetak gol ke gawang lawan serta menjaga gawang tim. Untuk mencapai kemenangan diperlukan penguasaan bermain serta kerjasama antar pemain dengan baik. Beberapa klub sepakbola rela bersaing dalam ajang bursa transfer pemain, ditambah klub sepakbola tersebut rela menghabiskan waktu dan tenaga untuk mendapatkan pemain yang diinginkan (Fajrin et al., 2021).

Ada beberapa perlombaan kompetisi antar tim sepak bola yang resmi di dunia, salah satunya di Eropa. Di Eropa sendiri ada beberapa kompetisi antar tim sepak bola yang terdiri dari Liga Champions UEFA, Liga Eropa UEFA, Liga Konferensi Eropa dan Piala Super Eropa. Dari beberapa kompetisi yang ada, Liga Champions UEFA yang paling digemari oleh masyarakat. Adapun perlombaan dalam piala UEFA terbagi kedalam 20 Liga yaitu Liga Spanyol, Liga Inggris, Liga Italia, Liga Jerman, Liga Prancis, Liga Rusia, Liga Portugal, Liga Ukraina, Liga Belgia dan Liga Turki. Pada saat ini Liga Spanyol menduduki peringkat pertama dalam UEFA (Union of European Football Associations) (Utama & Widodo, 2021). Kelebihan Liga Spanyol dibanding dengan Liga yang lain berupa sejarah divisi sepakbola pertama, kualitas pemain-pemain sepak bola, kompetitif dan gaya hidup (Natadjaya et al., 2020).

Pada tahun 2022 bursa transfer pemain Eropa dibuka, bursa transfer pemain dilakukan pada musim dingin dan musim panas, tepat pada tanggal 1 Januari 2022 bursa transfer musim dingin Eropa telah dibuka. Beberapa klub sepakbola dalam Liga Spanyol seperti klub Atletico Madrid, FC Barcelona, Real Madrid serta Sevilla melakukan transfer pemain. Bursa transfer yang dilakukan pada bulan Januari merupakan cara jangka pendek untuk memperbaiki tim dalam mengejar prestasi sepak bola. Penggemar sepak bola tentu sangat antusias dalam

mengikuti perkembangan keputusan klub favorit terhadap bursa transfer pemain. Salah satu cara para penggemar sepak bola untuk ikut andil dalam acara bursa transfer, mereka antusias untuk mengeluarkan opini melalui sosial media. Dengan media sosial sebagai wadah komunitas, para penggemar sepak bola dapat juga menyalurkan opini, informasi dan berita tentang klub kesayangan kepada masyarakat (Jordan et al., 2021).

Twitter merupakan salah satu layanan media sosial yang digunakan untuk media komunikasi dan mendapatkan informasi. Pengguna Twitter dapat memposting pertanyaan, pendapat pribadi maupun komentar yang bersifat positif maupun negative (Ayuna Olenti, 2019) . Laporan dari majalah republika tahun 2022 menyebutkan bahwa setiap hari sebanyak 217 juta pengguna Twitter melakukan aktifitas berupa mencari informasi, mengajukan pertanyaan, memberikan opini dan komentar (Septian et al., 2019). Opini masyarakat terhadap transfer pemain Liga Spanyol memiliki peranan penting. Hal ini dibuktikan dengan penelitian dari (Aryashila et al., 2020) penelitian ini menghasilkan bahwa adanya hubungan antara transfer pemain dengan komentar di media sosial.

Dalam melakukan analisis opini membutuhkan proses *text mining* yang akan memproses teks dari data yang diperoleh kemudian melakukan pola ekstraksi data sehingga informasi yang dihasilkan dapat berupa pengetahuan yang berguna (Fauziyyah, 2020). Analisis sentimen merupakan suatu kegiatan bidang studi yang berupa analisis dari suatu pendapat, penilaian, sikap, evaluasi serta emosi seseorang terhadap suatu isu, problem, layanan serta produk dari personal, kelompok atau even tertentu. Dengan dilakukannya analisis sentimen maka dapat diketahui apakah suatu pendapat terhadap topik tersebut memiliki penilaian yang positif atau negatif, sehingga bisa dijadikan referensi kebijakan untuk meningkatkan produk atau kualitas dari jasa tersebut (Nurjanah et al., 2017)

Salah satu metode klasifikasi yang dapat digunakan untuk *text mining* adalah *Naïve Bayes Classifier*. Metode *Naïve Bayes Classifier* merupakan klasifikasi dengan probabilitas yang baik, sehingga memiliki kelebihan tingkat akurasi yang tinggi dan waktu komputasi yang cepat (Gandhi et al., 2021). Kelebihan metode *Naïve Bayes Classifier* terbukti dapat digunakan secara efektif

untuk mengklasifikasikan teks secara otomatis. Algoritma *Naïve Bayes Classifier* memiliki karakteristik sederhana dan kecepatan tinggi dalam proses pelatihan dan klasifikasi. Algoritma ini menarik untuk digunakan sebagai salah satu metode klasifikasi (Zulfikar & Lukman, 2016)

Berdasarkan latar belakang pada uraian tersebut, maka dalam penelitian ini mengambil judul “Analisis Sentimen Transfer Pemain Klub La Liga Spanyol Pada Bursa Transfer Musim Dingin Eropa di Twitter”.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan bagaimana hasil akurasi metode *Naïve Bayes Classifier* dalam melakukan analisis sentimen terhadap bursa transfer pemain La Liga Spanyol di media sosial Twitter.

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk membuat analisis sentiment penggemar sepak bola terhadap transfer pemain Liga Spanyol apakah bersifat positif dan negatif.

1.4 MANFAAT HASIL PENELITIAN

Dengan dilakukannya sentimen analisis terhadap pendapat masyarakat di media sosial Twitter mengenai transfer pemain Liga Spanyol. Penelitian ini dapat memberi manfaat, antara lain:

1. Dapat memberikan informasi mengenai analisis sentimen positif dan negatif mengenai bursa transfer pemain terhadap opini yang bersifat positif dan negatif tentang transfer Liga Spanyol di media sosial Twitter.
2. Dapat memberikan informasi mengenai analisis sentimen positif dan negatif mengenai bursa transfer pemain kepada pihak baik fans penggemar klub sepak bola maupun pihak klub sepak bola mengenai sentimen yang positif dan negatif tentang transfer pemain Liga Spanyol di Twitter, sehingga dapat digunakan untuk media informasi

1.5 PERTANYAAN PENELITIAN

Berikut merupakan pertanyaan-pertanyaan penelitian, antara lain:

1. Bagaimana proses pengolahan data *tweet* tentang transfer pemain Liga Spanyol sehingga dapat mengklasifikasikan positif dan negatif?
2. Bagaimana proses penerapan metode *Naïve Bayes Classifier* dalam analisis sentimen?

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA